

**ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE* (COC) PADA
NY. "L" DI KLINIK AMPEL SEHAT WULUHAN
KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2026**

CONTINUITY OF CARE (COC)



**Oleh:
IKA DWI LESTARI
NIM. 25106097**

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr.
SOEBANDI JEMBER
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

COC dengan judul: "Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* (COC) Pada Ny. "L" di Klinik Ampel Schat Wuluhan Kabupaten Jember Tahun 2026" telah diperiksa dan dipertahankan dihadapan penguji. Lembar pengesahan ini ditandatangani oleh tim penguji dan Ketua Program Studi Profesi Bidan Universitas dr. Soebandi pada:

Nama : Ika Dwi Lestari
NIM : 25106097
Hari/Tanggal : Kamis, 16 Juli 2026
Program Studi : Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

Tim Penguji

Ketua Penguji



Rizky Fitriani, S. ST. M. Keb
NIDN. 0702068702

Penguji I



Ririn Handayani, S. ST. M. Keb
NIDN. 0723088901

Penguji II



Bd. Endang Suswati, S. Keb

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
dr. Soebandi



Al Nur Zannah, S. ST. M. Keb
NIDN. 0719128902

SINOPSIS

Ika, Dwi Lestari*, Ririn, Handayani.** 2026. **Asuhan Kebidanan Continuity of Care (COC) pada Ny. “L” G2P1A0 Usia Kehamilan 40–41 Minggu di Klinik Ampel Sehat Wuluhan Kabupaten Jember.** Program Studi Pendidikan Bidan Program Profesi Universitas dr. Soebandi.

Latar Belakang: Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) masih menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Berdasarkan laporan terbaru World Health Organization (WHO) yang diterbitkan pada tahun 2025, diperkirakan sekitar 260.000 perempuan meninggal dunia akibat komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas di seluruh dunia. Di tingkat daerah, Kabupaten Jember masih menjadi salah satu wilayah di Jawa Timur yang terus berupaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Data Dinas Kesehatan Kabupaten Jember tahun 2025 menunjukkan bahwa angka kematian ibu mencapai 27 kasus, menurun dibandingkan 43 kasus pada tahun 2024. Oleh karena itu, penerapan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* (COC) merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta menurunkan risiko komplikasi pada ibu dan bayi. **Tujuan:** Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada Ny. “L” mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, hingga pelayanan keluarga berencana (KB) dalam kondisi fisiologis dengan pendokumentasian SOAP. **Metode:** Asuhan kebidanan dilakukan di Klinik Ampel Sehat Wuluhan Kabupaten Jember mulai tanggal 20 Desember 2025 sampai dengan 2 Februari 2026. Pendekatan yang digunakan adalah manajemen kebidanan dengan metode pendokumentasian SOAP. **Hasil:** Asuhan kebidanan Continuity of Care pada Ny. “L” G2P1A0 meliputi pemantauan kehamilan usia kehamilan 40–41 minggu, proses persalinan yang berlangsung pada tanggal 21 Desember 2025 pukul 20.00 WIB, asuhan bayi baru lahir, pemantauan masa nifas sejak 6 jam postpartum hingga hari ke-40, kunjungan neonatal, serta konseling keluarga berencana. Seluruh rangkaian asuhan dilaksanakan sesuai standar pelayanan kebidanan dan tidak ditemukan adanya penyimpangan antara teori dan praktik. **Kesimpulan:** Data subjektif dan objektif menunjukkan kesesuaian, serta pelaksanaan asuhan kebidanan Continuity of Care (COC) pada Ny. “L” telah berjalan dengan baik melalui pendekatan SOAP. **Saran:** Ibu dan bayi disarankan untuk melakukan kunjungan rutin ke Posyandu dan fasilitas kesehatan guna memperoleh pemantauan kesehatan yang berkelanjutan, sehingga kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi dapat terpantau secara optimal.

Kata Kunci: AKI, AKB, Continuity of Care (COC), Kehamilan, Persalinan, Neonatus, Nifas, Keluarga Berencana (KB).